

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, maka terdapat kesimpulan bahwa penelitian mengenai penggunaan media *Wordwall* sebagai media evaluasi pembelajaran terhadap kemampuan berpikir spasial di antaranya sebagai berikut.

1. Tingkat kemampuan berpikir spasial peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Wordwall* berada pada kategori Tinggi dengan persentase keberhasilan peserta didik 93%, yaitu seluruh peserta didik (36 orang) mendapatkan skor dalam rentang 255-355 serta jumlah skor keseluruhan yaitu 11.929 dari akumulasi hasil uji tes kemampuan berpikir spasial. Peserta didik di kelas eksperimen memiliki tingkat kemampuan berpikir spasial yang tinggi pada indikator *Aura* (95%) dan *Pattern* (95%) serta rendah pada indikator *Hierarchy* (76%) dan *Comparison* (73%).
2. Tingkat kemampuan berpikir peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan media *Google Sites* berada pada kategori Tinggi dan Sedang dengan persentase keberhasilan 81%, yaitu 34 peserta didik mendapatkan skor dalam rentang 255-355 dan 2 peserta didik mendapatkan skor dalam rentang 155-255 serta jumlah skor keseluruhan yaitu 10.404 dari akumulasi hasil uji tes kemampuan berpikir spasial. Peserta didik di kelas kontrol memiliki tingkat kemampuan berpikir spasial yang tinggi pada indikator *Aura* (81%) dan *Analogy* (72%) serta rendah pada indikator *Hierarchy* (56%) dan *Comparison* (56%).
3. Terdapat perbedaan dari penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan berpikir spasial peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dibuktikan dengan hasil Uji Non-Parametrik Mann Whitney yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) <0.001 yang berarti memenuhi taraf signifikansi yaitu <0.05. Penggunaan media *Wordwall* di kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakannya yang dibuktikan dengan lebih tingginya nilai

rata-rata di kelas eksperimen yaitu 53,6 sedangkan kelas kontrol yaitu 19,94. Dengan demikian maka hipotesis penelitian H_a diterima dan H_o ditolak.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penelitian mengenai penggunaan media *Wordwall* sebagai media evaluasi pembelajaran terhadap kemampuan berpikir spasial memiliki implikasi yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan media *Wordwall* mempengaruhi tingkat kemampuan berpikir spasial peserta didik yang terlihat dengan adanya perbedaan tingkat kemampuan berpikir spasial yang mana kelas eksperimen yang menggunakan media *Wordwall* lebih tinggi dengan kelas kontrol yang menggunakan media *Google Sites*.
2. Instrumen tes berupa *post test* yang digunakan pada penelitian ini sebagai bahan evaluasi pembelajaran serta mengukur tingkat kemampuan berpikir spasial peserta didik pada materi jenis-jenis bencana dapat dikatakan efektif dan berhasil yang dapat dilihat dengan adanya perbedaan yang cukup signifikan pada skor dan nilai antar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan dan implikasi yang sudah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa nomor soal pada indikator kemampuan berpikir spasial dalam penelitian ini yang masih menunjukkan persentase perolehan skor yang rendah, seperti pada indikator *comparison* dan *hierarchy* sehingga diperlukan adanya modifikasi soal pada nomor-nomor soal dengan indikator tersebut.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam dan terfokus terhadap beberapa indikator kemampuan berpikir spasial pada materi-materi geografi selain jenis-jenis bencana baik di kelas X, XI, maupun XII, baik menggunakan media *Wordwall* maupun media pembelajaran lainnya, terutama dengan adanya

urgensi kemampuan berpikir spasial untuk dimiliki oleh setiap peserta didik.

3. Instrumen soal berupa *post test* berdasarkan delapan indikator kemampuan berpikir spasial menurut *Association of American Geographers* (2008) yang digunakan pada penelitian ini dapat dikembangkan atau dimodifikasi kembali pada materi pembelajaran geografi selain materi jenis-jenis bencana dengan tetap memperhatikan indikator-indikator kemampuan berpikir spasial yang digunakan.